



Global Journal Sport Science

<https://jurnal.sainsglobal.com/index.php/gjss>

Volume 2, Nomor 1 Januari 2024

e-ISSN: xxxx-xxxx

DOI.10.35458

SURVEI SARANA DAN PRASARANA OLAHRAGA SMA NEGERI 4 TAKALAR TAHUN PELAJARAN 2023-2024

Azhari

Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Makassar, Makassar

E-mail : ariazharii7500@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) keadaan sarana dan prasarana Olahraga SMA Negeri 4 Takalar. Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan sarana dan prasarana SMA Negeri 4 Takalar, Teknik analisi data yang digunakan deskriptif analisis, dibantu dengan menggunakan lembar observasi. Hasil penelitian menunjukkan kondisi sarana dan prasarana tiap cabang olahraga tidak sama baik seperti senam memperoleh nilai rata-rata 11,85%, Atletik memperoleh nilai rata-rata 31,25%, Bola basket memperoleh nilai rata-rata 75,66%, Futsal memperoleh nilai rata-rata 90,66%, Sepak takraw memperoleh nilai rata-rata 92,5%, Bola voli memperoleh nilai rata-rata 84%, Tenis Meja memperoleh nilai rata-rata 72,5%. Disimpulkan bahwa keseluruhan sarana dan prasarana olahraga SMA Negeri 4 Takalar maka ditemukan hasil persentase sebesar 58,87% dengan kategori cukup.

Kata Kunci: Sarana, Prasarana, Olahraga.

PENDAHULUAN

Di dalam undang-undang republik Indonesia no. 20 tahun 2003 pasal 45 ayat 1 tentang system Pendidikan nasional menyebutkan setiap satuan Pendidikan formal dan non formal menyediakan sarana dan prasarana yang memenuhi keperluan Pendidikan sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan potensi fisik, kecerdasan intelektual, social, emosional dan kewajiban peserta didik. Begitu juga dengan pembelajaran olahraga disekolah.

Pendidikan merupakan hal yang terpenting bagi kehidupan manusia. Hampir setengah hidup manusia digunakan untuk memperdalam ilmu pendidikan. Perkembangan jaman semakin maju maka dari itu manusia akan berupaya untuk meningkatkan kualitas ilmu pendidikan. Karena sebagian besar kualitas hidup manusia tergantung pada kualitas pendidikannya. Dengan adanya pendidikan, maka akan timbul dalam diri seseorang untuk berlomba-lomba dan memotivasi diri kita untuk lebih baik dalam segala aspek kehidupan. Pendidikan itu bertujuan untuk membentuk karakter seseorang untuk menjadi lebih baik sebagai makluk individu dan makluk sosial.

Kegiatan belajar mengajar adalah inti kegiatan dalam pendidikan, segala sesuatu yang telah diprogramkan akan dilaksanakan dalam proses belajar mengajar. Termasuk semua komponen Pengajaran dan Prasarana sarana akan berproses di dalamnya, Komponen inti dalam proses belajar mengajar adalah Prasarana sarana yang memadai, guru dan anak didik yang melakukan tugas dan bertanggung jawab dalam kebersamaan berlandaskan interaksi normative untuk bersama-sama mencapai tujuan pembelajaran.

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan diartikan sebagai proses pendidikan melalui aktifitas jasmani dan sekaligus merupakan proses pendidikan untuk meningkatkan kemampuan jasmani (Adang

Suherman 2000: 27). Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan salah satu faktor yang sangat berperan dalam perwujudan pendidikan nasional terutama dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.

Agar pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan mencapai tujuan sesuai dengan apa yang diharapkan maka diperlukan beberapa komponen pendukung agar pembelajaran berjalan efektif salah satunya adalah tersedianya sarana dan prasarana yang memadai. Sarana dan prasarana yang baik akan membuat proses pembelajaran berjalan lancar dan tujuan pendidikan akan mudah dicapai.

Berkaitan dengan sarana dan prasarana sebagai faktor penunjang keberhasilan pembelajaran, maka penelitian ini akan mengkaji ketersediaan sarana dan prasarana pada salah satu sekolah menengah atas di kabupaten Takalar. SMA Negeri 4 Takalar merupakan salah satu sekolah dengan prestasi Olahraga terbaik di Kabupaten Takalar. Akan tetapi, kondisi sarana dan prasarana beberapa cabang olahraga yang ada disana belum benar-benar sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Hal ini akan membuat proses belajar mengajar menjadi kurang efektif dimana seharusnya semua siswa bisa mendapat beberapa kali giliran dalam melakukan praktik tersebut akan tetapi karena jumlah peralatan yang tidak sesuai mengakibatkan siswa hanya mampu mencobanya sekali saja.

Berdasarkan pengamatan peneliti di lapangan pada saat melakukan observasi, sarana dan prasarana yang ada di SMA Negeri 4 Takalar masih mengalami kekurangan prasarana olahraga serta sarana kurang memadai. Sehingga hal ini dapat menjadi hambatan untuk pengembangan pembelajaran olahraga di sekolah dengan kondisi pada saat pengamatan karena hal tersebut tidak sesuai dengan kelayakan kondisi sarana dan prasarana yang dijelaskan pada Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2007.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka penelitiakan melakukan survei dengan judul “Survei Sarana Dan Prasarana Olahraga Di SMA Negeri 4 Takalar

METODE

Metode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah survei , dengan menggunakan metode tersebut dapat diperoleh informasi aktual tentang fasilitas sarana dan prasarana olahraga yang terdapat di SMA Negeri 4 Takalar dengan demikian metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif .

Penelitian survei adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil , tetapi data yang dipelajari adalah data yang diambil dari populasi tersebut , sehingga ditemukan kejadian - kejadian relatif , distribusi dan hubungan antar variabel sosiologi maupun psikologi . Penelitian survei biasanya dilakukan untuk mengambil suatu generalisasi yang dilakukan bisa lebih akurat bila digunakan sampel yang refresentatif.

Oleh sebab itu Ipenelitian dengan menggunakan penelitian deskriptif karena yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendapatkan gambaran nyata tentang sarana dan prasarana olahraga di SMA Negeri 4 Takalar.

Desain Penelitian sebagian rancangan atau gambaran yang dijadikan acuan dalam melakukan suatu penelitian. Penelitian ini besifat deskriptif yang bertujuan untuk mengetahui kondisi sarana dan Prasarana olahraga di SMA Negeri 4 Takalar. Dilakukan dengan metode survei agar dapat melihat secara langsung keadaan sarana dan prasarana olahraga yang dilimiliki SMA Negeri 4 Takalar.

Populasi adalah keseluruhan dan individu yang dijadikan obyek penelitian. populasi dan suatu penelitian harus memiliki karakteristik yang sama atau hampir sama. Sedangkan Sugiyono (2014:363) menjabarkan bahwa populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Berdasarkan pada penjelasan tentang populasi di atas, maka dalam penelitian ini terdapat populasi yang akan diteliti yaitu Sarana dan prasana olahraga SMA Negeri 4 Takalar. Secara sederhana sampel

dapat diartikan sebagai bagian dari populasi yang menjadi sumber data yang sebenarnya dalam suatu penelitian. sesuai dengan pandangan Sugiyono (2014:363) bahwa sampel adalah sebagian dari populasi itu. Jadi Sampel dalam penelitian tersebut Sarana dan prasarana Olahraga SMA Negeri 4 Takalar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

ketersediaan sarana dan prasarana olahraga Senam di SMA Negeri Takalar

Tabel 4.1. *Hasil Penelitian*

No	Sarana dan Prasarana	Frekuensi		Percentase
		Standar	Jumlah	
1	Matras	6	2	33%
2	Hop Rotan	16	0	0%
3	Tape Recorder	2	1	50%
4	Tali Lompat	16	0	0%
5	Palang Tunggal	2	0	0%
6	Kaset Senam	2	0	0%
7	Peti Lompat	2	0	0%
Jumlah = 83/7				11,85%

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa ketersediaan sarana dan prasarana olahraga senam di SMA Negeri 4 Takalar berupa matras sebanyak 33% dengan kategori kurang, ketersediaan tape recorder 50% dengan kategori cukup, dan hop rotan,peti lompat, palang tunggal, kaset senam dan tali lompat 0% dengan kategori kurang. Berdasarkan hasil survei yang telah dilakukan di SMA Negeri 4 Takalar, di peroleh hasil yaitu ketersediaan sarana dan prasarana olahraga SMA Negeri 4 Takalar, termasuk dalam kategori cukup untuk mendukung pelaksanaan proses pembelajaran olahraga, sarana dan prasarana adalah semua sarana dan prasarana olahraga yang meliputi bangunan olahraga beserta perlengkapannya untuk melakukan kegiatan olahraga.

Sarana dan prasarana olahraga yang terdapat di sekolah tentunya akan sangat berpengaruh terhadap kelangsungan pembelajaran Olahraga. Kondisi sarana dan prasarana olahraga yang tidak memadai atau cukup akan menghambat siswa dalam belajar untuk mampu melaksanakan dan berbuat secara efektif belajar untuk membangun dan menemukan jati diri melalui proses belajar yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan sesuai yang tertulis dalam PP RI No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.

Sarana dan prasarana olahraga yang terdapat di SMA Negeri 4 Takalar ini masih memiliki sesuatu yang menurutku tidak stabil dikarenakan seluruh prasarana disekolah tersebut itu ada akan tetapi kurang diperhatikan sehingga tidak terawatt seperti garisgaris lapanganya sudah hilang,rumput yang tumbuh didalam lapangan sepak takraw dan juga lapangan futsal yang kini retak atau berlubang sehingga itu membuat mungkin siswa kurang maksimal dalam beraktifitas dalam berolahraga disekolah tersebut.

Penyebab sarana dan prasarana olahraga yang kurang dikarenakan Covid-19 yang membuat semua pembelajaran disekolah menjadi online/ virtual sehingga sarana dan prasarana olahraga tidak terlalu diperhatikan disekolah tersebut dan sampai sekarang masih belum diadakan pemberian sarana dan prasarana olahraga disekolah tersebut.

Meskipun masih ada beberapa kekurang dalam pengadaan sarana dan prasarana olahraga namun hal ini bukan merupakan hambatan bagi sekolah dalam menyelenggarakan pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga disekolahnya sebab dengan keterbatasan sarana dan prasarana yang mampu disediakan sekolah tersebut justru menjadi tantangan yang harus diatasi pihak sekolah Bersama-sama guru olahraga guna mencari solusi terbaik untuk masalah ini. Dalam hal ini guru lebih dituntut lebih kreatif dalam meberdayakan sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah dengan segala keterbatasan tersebut antara lain, jika tidak ada tongkat estafet maka pipa juga bisa digunakan sebagai tongkat estafet, senam juga dapat dilakukan dilapangan basket karena cukup luas, karena pada dasarnya tujuan dari olahraga adalah untuk membuat seseorang menjadi sehat danbugar dengan cara yang menyenangkan sehingga keterbatasan sarana dan prasarana olahraga disekolah bukanlah penghalang untuk mencapai tujuan tersebut akan tetapi kreatifitas guru yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran olahraga.

DAFTAR PUSTAKA

- Hidayat, Budi Rohmad. Survei Sarana Prasarana Dan Tenaga Pengajar Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Sma Negeri Se-Kabupaten Ponorogo. Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan, 2019, 7.3.
- Megawati, Megawati. Survei Sarana Dan Prasarana Pembelajaran Pendidikan Jasmani Siswa Sma Negeri 17 Luwu Utara. 2021. PhD Thesis. Universitas Muhammadiyah Palopo.
- Nursamsi. Survei Sarana Dan Prasarana Pendidikan Jasmani Dan Olahraga Sma Negeri 2 Bantaeng. 2019. PhD Thesis. Universitas Negeri Makassar.
- SaputrO, Titus; Kurniawan, Ari Wibowo; Yudasmara, Dona Sandy. Survei Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di SMA, MA dan SMK. Sport Science and Health, 2020, 2.9: 456-463.
- Soepartono. (2000). Media Pembelajaran. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Bagian Proyek Penataran guru SLTP Setara D III.
- Sudjana, Nana. (2005). Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Sudjana, Nana. (2002). Evaluasi Pembelajaran. Jakarta: Pustaka Mandiri
- Sudjana, Nana. (2016). Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. Bandung: PT Remaja Rosdak
- Sugiyono. (2014). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Arikunto, Suharsimi. (1989). Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Bumi Aksara
- Agus Suryobroto. (2004). Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani. Yogyakarta: FIK UNY Agus S.
- Suryobroto. (2004). Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani: Universitas Negeri Yogyakarta:Fakultas Ilmu Keolahragaan.
- Permendiknas Standar sarana dan prasrana olahrga sekolah Nomor 24 Tahun 2007